

## ABSTRAK

Adi Rizki, Ferdian. 2017. **Pengaruh Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Terhadap Peningkatan Jumlah Pembuluh Darah Kapiler pada Penyembuhan Luka Pasca Ekstraksi Gigi Insisivus Kiri Bawah Tikus Putih (*Rattus norvegicus*)**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Brawijaya Malang. Pembimbing: (1) drg Widyastomo, Sp. BM, (2) drg Nenny Prasetyaningrum, M.Ked

Luka pasca ekstraksi gigi merupakan rusaknya jaringan periodontal dan pembuluh darah kapiler disekitar soket gigi. Kandungan lendir bekicot (*Achatina fulica*) yaitu heparan sulfat bermanfaat dalam mempercepat proses penyembuhan luka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lendir bekicot (*Achatina fulica*) terhadap jumlah pembuluh darah pada proses penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi pada tikus putih (*Rattus norvegicus*). Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratoris yang menggunakan tikus putih (*Rattus norvegicus*) sebanyak 30 ekor, dibagi menjadi kelompok kontrol yaitu kelompok tanpa pemberian lendir bekicot (*Achatina fulica*) dan kelompok perlakuan yaitu kelompok dengan pemberian lendir bekicot (*Achatina fulica*) dengan time series pada hari ketiga, kelima dan ketujuh pasca ekstraksi gigi. Pada penelitian ini, preparat jaringan soket tikus putih (*Rattus norvegicus*) diberi pewarnaan hematoksin-Eosin dan diamati menggunakan mikroskop elektrik Olympus CX10 dengan pembesaran 400. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan dan kontrol ( $p < 0,05$ , One Way Anova). Hasil pada kelompok perlakuan lebih tinggi dan signifikan dibandingkan kelompok kontrol pada hari ketiga, kelima dan ketujuh (uji Post-Hoc). Kesimpulan dari penelitian ini adalah lendir bekicot (*Achatina fulica*) dapat meningkatkan pembuluh darah kapiler pada luka pasca ekstraksi gigi insisivus kiri bawah tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Kata kunci: Lendir Bekicot (*Achatina fulica*), Angiogenesis, Penyembuhan Luka, Ekstraksi Gigi

## ABSTRACT

Adi Rizki, Ferdian. 2017. **The influence of mucus snail (*Achatina fulica*) on the increasing number of capillary to healing wound after extraction of teeth incisor the lower left mice white (*Rattus norvegicus*).** Thesis. Faculty of Dentistry, University of Brawijaya. Advisor: (1) drg Joko Widyastomo, Sp. BM, (2) drg Nenny Prasetyaningrum, M.Ked

Wound post a tooth extraction network is damage periodontal or capillary around the teeth sockets. The content of mucus snail namely heparan sulphate as being beneficial in speed up the healing of a wound. The purpose of this study is to find the influence of mucus snail (*Achatina fulica*) the amount of blood vessels in the healing process wound after extraction of teeth in mice white (*Rattus norvegicus*). Type of this research is experimental laboratoris who uses mice white tail as many as 30, divided into control groups namely the group without granting mucus snails and the treatment groups namely the group with snail granting mucus with time series on the third day , fifth and seventh in the aftermath of a tooth extraction. In this research network preparat a socket mice white (*rattus norvegicus*) fed staining hematoksin-eosin and observable the use of microscopes electrically olympus cx10 with enlargement 400. The results of the analysis statistics show that there are significant differences between the treatment and control ( $p < 0,05$ , One Way Anova). The result in the treatment group higher and significant than the control group on the third, fifth and seventh day (post-hoc test). The conclusion of research is mucus snail (*Achatina fulica*) can improve capillaries in injuries after the incisor extraction the lower left mice white (*Rattus norvegicus*).

Keyword: Mucus Snail (*Achatina fulica*), Angiogenesis, Wound Healing, Ekstraktion of teeth